

KULIAH KERJA NYATA MANDIRI SEBAGAI AGEN GERAKAN NASIONAL REVOLUSI MENTAL DI MASYARAKAT RT 12 KELURAHAN KANDANG LIMUN

Destiana¹, Eka Sahputra², Selly Sepika³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Biologi

²Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Informatika

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

E-mail: destiana16@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [03-11-2021]

Revised [04-03-2022]

Accepted [14-04-2022]

ABSTRAK

Kegiatan Abdi Masyarakat ini dilakukan di RT 12 RW 03 kelurahan Kandang Limun, Kecamatan Muara Bangkahulu. Metode yang digunakan adalah pemecahan permasalahan berbasis pendampingan, dan penyuluhan. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama satu bulan yaitu, 26 Agustus 2021 sampai dengan 26 September 2021. Hasil dari pengabdian masyarakat yaitu masyarakat merasa terbantu dengan adanya berbagai program kerja bidang keilmuan, bidang keagamaan, dan bidang tematik/non tematik sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dimasyarakat. Kesimpulan dari kegiatan abdi masyarakat dalam bentuk pengabdian masyarakat yaitu, secara keseluruhan program kegiatan dapat berjalan dengan baik walaupun ada kegiatan yang dalam pelaksanaannya terdapat kendala. Semua kegiatan yang sudah dilakukan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung. Program kerja yang telah terlaksanakan dapat dijadikan sebagai program berkelanjutan sebagai bentuk gerakan nasional revolusi mental (Sutra et al., 2021).

Kata Kunci: GNRM, Bidang Keagamaan, Bidang Tematik, Bidang Non Tematik, Bidang Keilmuan

1. PENDAHULUAN

Abdi masyarakat merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu. Pelaksanaan abdi masyarakat ditujukan untuk menumbuhkan empati dan kepedulian dalam berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat sehingga dapat menuju ke pembangunan berkelanjutan yang diperlukan oleh masyarakat untuk mencerdaskan kehidupan dan mensejahterahkan masyarakat. Penyelenggaraan abdi masyarakat diharapkan dapat menjangkau tiga sasaran utama. Pertama, sebagai wahana pembelajaran bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperolehnya selama dalam perkuliahan, sesuai dengan disiplin ilmunya masing-masing. Kedua, dapat memberikan nilai

tambah dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Ketiga, media untuk membangun kemitraan antara lembaga perguruan tinggi yang bersangkutan dengan masyarakat, termasuk di dalamnya sebagai upaya untuk membangun citra sekaligus dapat dijadikan sebagai ajang promosi perguruan tinggi yang bersangkutan. Program kerja dalam pelaksanaan abdi masyarakat terdapat beberapa bidang yang diantaranya, Bidang Keagamaan, Bidang Keilmuan, dan Bidang Tematik/Non Tematik.

Bidang keagamaan merupakan program yang berkaitan dengan keagamaan. Pada bidang keagamaan penulis memilih 3 program kerja yaitu sebagai pendamping TPA, program hapalan 4 hadist pilihan, program hapalan surah juz 30. Objek dari program kerja di bidang keagamaan adalah santri TPA kelas Al-

Qur'an dan kelas Iqra yang berada di masjid Al-Ikhlas. Alasan memilih ketiga program kerja tersebut adalah agar dapat menanamkan ilmu keislaman sejak dini pada anak. Pada program kerja pendamping TPA santri yang disimak saat mengaji adalah kelas Al-Qur'an maupun Iqra, pelaksanaannya dilakukan pada Rabu dan Kamis sore selama 4 pekan. Hapalan hadis hanya dikhususkan untuk santri kelas Al-Qur'an yang dilaksanakan pada Senin sore selama 4 pekan, serta hapalan surah juz 30 pula dikhususkan untuk santri kelas Al-Qur'an yang pelaksanaannya dilakukan pada Selasa sore selama 4 pekan. Durasi masing-masing program kerja pada bidang keagamaan adalah 120 menit.

(Supawanhar, Marsidi, Romdana, Novi Rahayu, 2021) Bidang keilmuan merupakan bidang yang sesuai dengan jurusan yang ditempuh selama kuliah. Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan maka penulis menyusun program kerja bimbingan belajar bagi anak-anak Sekolah Dasar (SD). Program kerja bimbingan belajar ini dilaksanakan selama 8x pertemuan dengan durasi 60 menit. Alasan dari program kerja bimbingan belajar ini adalah agar dapat menjadi fasilitator bagi adik-adik di lingkungan rumah sehingga mereka tetap semangat belajar di tengah pandemi Covid-19. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan adik-adik yaitu belajar tentang penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, diskusi mengerjakan tugas sekolah serta menanamkan nilai-nilai Pancasila sebagai bentuk gerakan revolusi mental bagi penerus bangsa yang memang menjadi keharusan mereka paham Pancasila, simbol serta pengamalan Pancasila dalam kehidupan mereka sehari-hari. Serta menjadi salah satu strategi dalam pembangunan karakteristik adalah revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila.

Bidang Tematik dan Non Tematik pelaksanaan tahun ini adalah berkaitan dengan tema "Gerakan Nasional Revolusi Mental (GNRM)" sehingga penulis tertarik untuk membuat 4 program kerja di bidang non tematik yang diantaranya gerakan bahagia bersih masjid (BBM), gerakan anak kreatif, penyuluhan anti korupsi pada anak dan edukasi tentang vaksinasi dan di bidang tematik 2 program kerja yang di antaranya gerakan sehatkan lingkungan bebas sampah dan tutorial mengolah sampah rumah tangga. Yang mana

beberapa program tersebut adalah bentuk praktek dari gerakan revolusi mental, yang mampu menjadikan manusia yang berintegritas, mau bekerja keras, dan memiliki semangat gotong royong. Sebagaimana gagasan pertama kali yang Soekarno lontarkan pada hari kemerdekaan pertama Indonesia 17 Agustus 1945, dijelaskan bahwa revolusi mental merupakan suatu gerakan untuk mengegembeng manusia Indonesia agar menjadi manusia baru, yang berhati putih, berkemauan baja, bersemangat elang rajawali, dan berjiwa api yang menyala-nyala, dan pada tahun 2014 digaungkan kembali oleh Presiden ke-7 Republik Indonesia Joko Widodo. Presiden Joko Widodo menyerukan untuk memulai sebuah Gerakan Nasional Revolusi Mental untuk mengubah kebiasaan lama menjadi kebiasaan baru demi mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari dan berkepribadian.

Mengapa Indonesia memerlukan adanya revolusi mental? Ada tiga yang menjadi alasan utama mengapa Indonesia memerlukan adanya revolusi mental. (1) Kita sudah terlalu lama membiarkan praktik-praktik dalam berbangsa dan bernegara dilakukan dengan cara-cara tidak jujur; tidak memegang etika dan moral, tidak bertanggung jawab, tidak dapat diandalkan, dan tidak bisa dipercaya. Dengan kata lain sebagai bangsa kita kehilangan nilai-nilai Integritas. (2) Dalam bidang perekonomian kita tertinggal jauh dari negara-negara lain, karena kita kehilangan etos kerja keras, daya juang, daya saing, semangat mandiri, kreatifitas dan semangat inovatif. (3) Sebagai bangsa kita krisis Identitas, Karakter kuat bangsa Indonesia sebagai bangsa yang mempunyai semangat Gotong Royong, saling bekerja-sama demi Kemajuan bangsa meluntur. Kita harus mengembalikan karakter Bangsa Indonesia ke watak luhurnya, yaitu Gotong Royong.

Gerakan revolusi mental adalah gerakan nasional untuk mengubah cara pandang, pola pikir, sikap-sikap, nilai-nilai, dan perilaku bangsa Indonesia untuk mewujudkan Indonesia yang berdaulat, berdikari dan berkepribadian. Gerakan revolusi mental adalah bentuk gerakan mempertahankan Indonesia dengan membangun jiwa bangsa bukan harus mengangkat senjata seperti masa penjajah. Menurut Bung Karno mengatakan membangun suatu negara tidak hanya sekedar pembangunan fisik yang sifatnya material, namun sesungguhnya membangun

jiwa bangsa yang dijadikan sebagai utama dalam membangun suatu negara.

Tujuan dari Gerakan Nasional Revolusi Mental adalah mengubah cara pandang, pola pikir, sikap, perilaku dan cara kerja, yang berorientasi pada kemajuan dan kemodernan sehingga Indonesia menjadi bangsa besar dan mampu berkompetisi dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menatap masa depan Indonesia sebagai negara dengan kekuatan besar untuk berprestasi tinggi, produktif dan berpotensi menjadi bangsa maju dan modern dengan pondasi tiga pilar Trisakti. Mewujudkan Indonesia yang berdaulat secara politik, berdikari secara ekonomi, dan berkepribadian yang kuat melalui pembentukan manusia Indonesia baru yang unggul.

Dalam revitalisasi mental terdapat lima gerakan GNRM yaitu, gerakan Indonesia bersih, gerakan Indonesia melayani, gerakan Indonesia tertib, gerakan Indonesia mandiri, dan gerakan Indonesia bersatu. Nilai strategis instrumen Revolusi mental diantaranya, (1) intergritas, keteguhan yang tidak tegoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai luhur dan prinsip kehidupan. Bentuk nilai intergritas adalah sadar hak dan kewajiban serta bertanggung jawab. (2) etos kerja yaitu semangat menjadi ciri khas dan keyakinan masyarakat yang mencakup nilai daya saing, kreatif, mandiri, inovatif dan produktif. (3) gotong royong merupakan nilai yang Indonesia yang dikenal sejak lama menggunakan cara bekerja sama dalam menyelesaikan permasalahan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis akan melakukan pengabdian kepada masyarakat yaitu sebagai relawan di RT 12, RW 03, Kelurahan Kandang Limun, Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu selama satu bulan yang dimulai sejak tanggal 26 Agustus 2021 sampai dengan 26 September 2021. Berdasarkan analisis situasi lokasi ada beberapa program kerja yang akan dilakukan sesuai dengan permasalahan di masyarakat. Adapun program yang akan dilaksanakan selama adalah (1) Mengadakan bimbingan belajar untuk siswa sekolah Dasar yang ada tinggal di lingkungan rumah. (2) Mengadakan pengabdian di Masjid Al-Ikhlas sebagai pendamping TPA serta melaksanakan program hapalan hadist dan hapalan surah juz 30. (3) Melakukan kebersihan masjid dengan nama program kerja bahagia bersih masjid. (4)

Melakukan kebersihan di lingkungan RT. (5) Mengadakan edukasi vaksinasi secara online. (6) Melakukan kegiatan gerakan anak kreatif. (7) Mengadakan penyuluhan anti korupsi pada anak.

Tujuan dari pelaksanaan abdi masyarakat ialah (1) Mahasiswa mendapatkan pengalaman untuk bekal setelah lulus, sekaligus melibatkan diri secara langsung belajar interaksi sosial, merumuskan masalah, menjadi problem solving terhadap lokasi tempat pengabdian. (2) Mahasiswa berbagi ilmu berdasarkan kemampuan jurusan yang selama ini sudah dipelajari, tentu saja ini bentuk dari kaderisasi pembangunan dari kawula muda untuk Indonesia. (3) Sebagai sarana untuk mentransformasikan ilmu diperguruan tinggi ke masyarakat di tempat mereka tinggal dan membantu masyarakat sekitar untuk memecahkan masalah secara komprehensif, lintas sektoral, pragmatis. (4) Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa. (5) Menanamkan nilai kepribadian, Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab, Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.

II. METODE KEGIATAN

Abdi Masyarakat di laksanakan pada 26 Agustus 2021 sampai 26 September 2021 di Kelurahan Kandang Limun RT 12, dengan total JKEM 2.700 menit. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan adalah menggunakan metode dokumentasi yang mempermudah dalam pengumpulan data saat pelaksanaan dan menggunakan metode pemecahan permasalahan yaitu, sosialisasi, penyuluhan, dan pendampingan.

Bidang keagamaan dengan program kerja pendamping TPA kelas Al-Qur'an dan Iqra, hapalan hadist, dan hapalan surah juz 30 menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis pendampingan yaitu mengajar ngaji kelas Al-Qur'an dan Iqra, hapalan 4 hadist pilihan (hadist menuntut ilmu, hadist keutamaan belajar Al-Qur'an, hadist menyayangi dan menghormati serta hadist larangan marah), dan setoran hapalan surah juz 30 sesuai dengan batas hapalan tiap santri. Dalam pelaksanaan program kerja ini dilakukan setiap harinya sesuai dengan jadwal pertemuan yang telah disusun. Dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 120 menit. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di Masjid. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di

Masjid. Total JKEM di bidang keagamaan yaitu 1.800 menit dengan rekapitulasi di hari pertama sampai dengan pertengahan kegiatan yaitu, 960 menit sedangkan memasuki masa akhir pengabdian yaitu, 840 menit.



Gambar 2. Pendampingan TPA, Hapalan Hadist dan Hapalan Surah Juz 30

Bidang keilmuan dengan program kerja bimbingan belajar siswa tingkat sekolah dasar kelas 1-3 menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis pendampingan yaitu, mengajarkan materi pilihan dan mendampingi siswa tingkat sekolah dasar saat mengerjakan tugas sekolah. Dalam pelaksanaannya program kerja ini dilakukan dengan mata pelajaran yang berbeda setiap harinya sesuai dengan jadwal pertemuan yang telah disusun. Dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 60 menit. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah di rumah penulis. Total JKEM di bidang keilmuan yaitu 480 menit dengan rekapitulasi di hari pertama sampai dengan pertengahan kegiatan yaitu, 240 menit sedangkan memasuki masa akhir pelaksanaan yaitu, 240 menit.



Gambar 2. Bimbingan Belajar

Bidang Tematik dengan program kerja tutorial mengolah sampah rumah tangga menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis penyuluhan yaitu, membuat video tips bagaimana cara mengolah sampah rumah tangga serta mengedukasi sampah organik dan anorganik. Serta program kerja gerakan sehatkan lingkungan bebas sampah. Dalam pelaksanaannya program kerja ini dilakukan setiap harinya sesuai dengan

jadwal pertemuan yang telah disusun. Dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 120 menit. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah lingkungan RT 12. Total JKEM di bidang tematik yaitu 120 menit dengan rekapitulasi di hari pertama sampai dengan akhir pelaksanaan yaitu, 120 menit.



Gambar 3: Tutorial Mengolah Sampah, Gerakan Sehatkan Lingkungan Bebas

Bidang non Tematik dengan program kerja gerakan bahagia bersih masjid (BBM) menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis penyuluhan. Dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 120 menit. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah Masjid RT 12. Program kerja gerakan anak kreatif dan penyuluhan anti korupsi anak menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis penyuluhan. Dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 60 menit. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah Masjid, dan program kerja edukasi vaksinasi menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis penyuluhan. Dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 60 menit yang dilaksanakan secara online. Total JKEM di bidang non tematik yaitu 300 menit dengan rekapitulasi di hari pertama sampai dengan pertengahan kegiatan yaitu, 120 menit sedangkan memasuki masa akhir pelaksanaan yaitu, 180 menit.





Gambar 4: Gerakan Bahagia Bersih Masjid, Gerakan Anak Kreatif, Penyuluhan Anti Korupsi Pada Anak, Edukasi Vaksin

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang keilmuan dengan program kerja bimbingan belajar siswa tingkat sekolah dasar kelas 1-3 menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis pendampingan yaitu, mengajarkan materi pilihan dan mendampingi siswa tingkat sekolah dasar saat mengerjakan tugas sekolah. Kegiatan bimbingan belajar untuk siswa tingkat sekolah dasar kelas 1-3 ini memiliki dampak yang dirasakan oleh masyarakat (siswa dan orang tua siswa) yaitu merasa lebih terbantu terutama bagi orang tua yang tidak memiliki banyak waktu luang untuk mengajarkan anak, serta bagi anak-anak dengan adanya bimbingan belajar waktu bermain lebih bermanfaat yaitu belajar sambil bermain. Program kerja bimbingan belajar dilaksanakan selama 8x pertemuan. Namun meski kegiatan bimbingan belajar telah terlaksanakan dengan baik terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar.

Faktor pendukung pada program kerja bimbingan belajar adalah telah mendapatkan izin dari ketua RT, dukungan masyarakat, dan antusiasme anak-anak di lingkungan rumah yang ingin belajar. Sedangkan faktor penghambat pada program kerja bimbingan belajar adalah jika cuaca hujan maka pelaksanaan program kerja akan diundur dari jam awal pelaksanaan, siswa yang tidak fokus.

Bidang keagamaan terdapat tiga program kerja yaitu, program kerja pendampingan TPA kelas Al-Qur'an dan Iqra, hapalan hadist, dan hapalan surah juz 30 menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis pendampingan yaitu mengajar ngaji kelas Al-Qur'an dan Iqra selama 7x pertemuan, hapalan 4 hadist pilihan (hadist menuntut ilmu, hadist keutamaan belajar Al-Qur'an, hadist

menyayangi dan menghormati serta hadist larangan marah) selama 4x pertemuan, dan setoran hapalan surah juz 30 sesuai dengan batas hapalan tiap santri selama 4x pertemuan. Dampak positif yang dirasakan dengan adanya program kerja pendampingan TPA yaitu pengajar merasa terbantu dengan adanya relawan, dampak positif program kerja hapalan hadist yang dirasakan adalah orang tua santri merasa senang karena santri diberikan pelajaran tambahan sehingga memiliki hafalan hadist, dan dampak positif hapalan surah juz 30 santri lebih tekankan untuk menghafal sehingga hafalan bertambah. Namun meski kegiatan bimbingan belajar telah terlaksanakan dengan baik terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program kerja dibidang keagamaan.

Faktor pendukung program kerja pendampingan TPA, adalah disuport oleh ketua RT serta wali santri, antusiasme santri TPA, tersedia sarana prasarana, kurikulum pembelajaran yang mendukung program kerja, serta adanya kerja sama yang baik dengan pengajar TPA yang lain. Sedangkan faktor penghambat program kerja pendampingan TPA sulitnya mengkondisikan kelas iqra yang jenjang umur 4-7 tahun, jika hujan program kerja terhambat sehingga harus diganti hari.

Faktor pendukung program kerja pendampingan TPA, adalah disuport oleh ketua RT serta wali santri, antusiasme santri TPA, tersedia sarana prasarana, kurikulum pembelajaran yang mendukung program kerja, serta adanya kerja sama yang baik dengan pengajar TPA yang lain, adanya kerja sama yang baik antara pengajar dengan santri. Sedangkan faktor penghambat program kerja hapalan hadist adalah daya tangkap santri yang berbeda-beda sehingga proses pembelajaran hapalan hadist harus dilakukan secara bertahap dengan model belajar sambil bermain.

Faktor pendukung program kerja hapalan surah pendek juz 30 adalah disuport oleh ketua RT serta wali santri, antusiasme santri TPA, tersedia sarana prasarana, kurikulum pembelajaran yang mendukung program kerja, serta adanya kerja sama yang baik dengan pengajar TPA yang lain, adanya kerja sama yang baik antara pengajar dengan santri.

Sedangkan faktor penghambat program kerja adalah santri yang kesulitan untuk menghafal surah, dan tidak fokus.

Bidang Tematik dengan program kerja tutorial mengolah sampah rumah tangga menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis penyuluhan yaitu, membuat video tips bagaimana cara mengolah sampah rumah tangga serta mengedukasi sampah organik dan anorganik. Serta program kerja gerakan sehatkan lingkungan bebas sampah. Dalam pelaksanaannya program kerja ini dilakukan setiap harinya sesuai dengan jadwal pertemuan yang telah disusun. Dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 120 menit. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah lingkungan RT 12. Namun meski kegiatan gerakan sehatkan lingkungan bebas sampah telah terlaksanakan dengan baik terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program kerja.

Faktor pendukung program kerja gerakan sehatkan lingkungan bebas sampah adalah disuport oleh ketua RT serta masyarakat. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program kerja gerakan sehatkan lingkungan bebas sampah adalah kurangnya semangat gotong royong, kurangnya partisipasi masyarakat untuk bergabung memberishkan lingkungan.

Bidang non Tematik dengan program kerja gerakan bahagia bersih masjid (BBM) menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis penyuluhan. Dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 120 menit. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah Masjid RT 12. Program kerja gerakan anak kreatif dan penyuluhan anti korupsi anak menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis penyuluhan. Dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 60 menit. Tempat pelaksanaan kegiatan adalah Masjid, dan program kerja edukasi vaksinasi menggunakan metode pemecahan permasalahan berbasis penyuluhan. Dalam satu kali pertemuan berlangsung selama 60 menit yang dilaksanakan secara online. Namun meski kegiatan telah terlaksanakan dengan baik terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program kerja.

Faktor pendukung program kerja gerakan bahagia bersih masjid adalah disuport oleh ketua RT serta masyarakat. Sedangkan faktor penghambat pelaksanaan program kerja

gerakan bahagia bersih masjid adalah kurangnya semangat gotong royong, kurangnya partisipasi masyarakat untuk bergabung memberishkan masjid.

Faktor pendukung program kerja gerakan anak kreatif dan penyuluhan anti korupsi pada anak adalah disuport oleh ketua RT, masyarakat, serta antusiasme anak-anak, tersedia sarana prasarana, yang mendukung program kerja. Sedangkan faktor penghambat program kerja gerakan anak kreatif adalah menunggu anak-anak yang cukup lama berkumpul di lokasi pelaksanaan.

Faktor pendukung program kerja edukasi vaksin adalah suport ketua RT, peserta yang mengikuti memiliki antusiasme yang tinggi tentang vaksinasi sehingga adanya komunikasi virtual yang baik, hemat tempat dan biaya karena dilakukan secara online. Faktor penghambat pelaksanaan program kerja harus menyiapkan konsep materi yang baik dan menarik.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Selama pelaksanaan Abdi Masyarakat di Kelurahan Kandang Limun RT 12 RW 3, dapat diambil kesimpulan:

1. Secara keseluruhan program kegiatan dapat berjalan dengan baik walaupun ada kegiatan yang dalam pelaksanaannya terdapat kendala.
2. Semua kegiatan yang sudah dilakukan dapat dirasakan manfaatnya secara langsung.
3. Program kerja yang telah terlaksanakan dapat dijadikan sebagai program berkelanjutan sebagai bentuk gerakan nasional revolusi mental.

Setelah pelaksanaan Abdi Masyarakat untuk kedepannya di harapkan agar:

1. Mahasiswa yang melaksanakan Abdi Masyarakat ditahun akademik selanjutnya dapat menjadi fasilitator bagi masyarakat sehingga dapat menerapkan pengamalan ilmu yang telah didapatkan selama proses pembelajaran perkuliahan.
2. Sebelum melaksanakan pengabdian mahasiswa yang akan melakukan pengabdian kepada masyarakat harus diberikan pembekalan secara tuntas sehingga mahasiswa dapat menyiapkan mental, fisik dan rencana secara maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat menyelesaikan pelaksanaan Abdi Masyarakat yang berlokasi di RT 12, RW 03, Kelurahan Kandang Limun, Kecamatan Muara Bangkahulu, Provinsi Bengkulu dengan baik. Berkat bantuan dan arahan berbagai pihak yang sangat besar artinya, baik berupa moril maupun materil, dengan kerendahan hati kami menyampaikan ucapan terimakasih setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Halidi selaku Ketua BKM Masjid Al-Ikhlas Medan Baru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan program Abdi Masyarakat.
2. Dan masyarakat Medan Baru RT 12Kel. Kandang Limun.

DAFTAR PUSTAKA

- Daar, G.F. (2020). Pembudayaan Perilaku Bersih dan Peduli Lingkungan di Dusun Nanu untuk Mendukung Gerakan Nasional Revolusi Mental 2019. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Samad, Muktamar. 2016. Gerakan Moral dalam Upaya Revolusi Mental. Yogyakarta: Sunrise
- Sholekhah, Fitriatus. (2019). Pendidikan Karakter melalui Revolusi Mental di Era Disruptif. *Jurnal Program Studi PGMI*. Vol. 1. No 1. 64-88
- Suwardana, Hendra. (2018). Revolusi Industri 4.0 Berbasis Revolusi Mental. *Jurnal Ilmiah Teknik dan Manajemen*. Vol. 1. No. 2. 109-118
- Supawanhar, Marsidi, Romdana, Novi Rahayu, R. H. (2021). Peningkatan Karakter Anak Melalui Pendidikan Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MDTA) Masjid Al-Muttaqin Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Indonesia Raya*, 2(2), 1-5.
- Sutra, R. A., Mardiani, R., Saffitri, N., Junaidi, J., Handoko, A., Setiadi, Y. W., & Bengkulu, U. M. (2021). *Sosialisasi pentingnya public speaking bagi anak desa talang empat melalui gerakan nasional revolusi mental (gnrm)*. 133-135.